

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Edema kaki merupakan kelebihan cairan yang dapat terjadi di berbagai tempat dalam tubuh kita khususnya kaki. (Nurchasanah, 2009) Seringkali tubuh kita mengalami kelebihan cairan tubuh dan tubuh tidak bisa mengeluarkannya. Munculnya beberapa penyakit edema atau kelebihan cairan dalam tubuh merupakan salah satu gejalanya. Kelebihan cairan atau edema dapat terjadi di berbagai tempat dalam tubuh kita. Jika kita mengalami edema biasanya kita akan mudah merasa lelah setelah melakukan aktivitas fisik harian atau ketika kita berjalan dalam jarak yang dekat. Jika edema ini belum parah dan disebabkan oleh tekanan dari rahim yang membesar pada vena-vena panggul, maka masih dapat diobati dengan istirahat, jadi nyata pada malam hari dan hilang pada pagi hari. (Nurchasanah, 2009)

Edema (pembengkakan karena pengumpulan cairan didalam jaringan) dianggap tanda bahaya kehamilan, tetapi sekarang para dokter mengenali bahwa pembengkakan ringan pada pergelangan kaki dan kaki berkaitan dengan peningkatan pada cairan tubuh yang normal. Di Puskesmas Jagir Surabaya pada tahun 2013 tercatat 101 ibu hamil mengalami edema kaki, dan pada tahun 2014 bulan januari sampai dengan bulan maret tercatat 14 ibu hamil mengalami edema kaki. Ini menunjukkan masih banyaknya ibu hamil yang harus mendapatkan edukasi mengenai edema kaki sehingga tidak terjadi komplikasi. Sebenarnya, 75% ibu hamil mengalami oedema kaki pada

kehamilannya terutama diakhir hari. Dan terjadi sekitar antara 21% – 62% pada ibu hamil yang disebabkan oleh oedema kaki. (Ranggahdiat, devi.2011).

Edema kaki yang timbul pada wanita hamil timbul akibat gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena pada ekstremitas bagian bawah. Gangguan sirkulasi ini disebabkan oleh tekanan uterus yang membesar pada vena-vena panggul saat wanita tersebut duduk atau berdiri pada vena kava inferior saat ia berada dalam posisi terlentang ini bisa jadi merupakan petanda anemia, gagal jantung atau pre eklamsi. (asrinah, dkk. 2010)

Masalah tersebut dapat diatasi dengan melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan edema kaki kehamilan secara rutin dan terencana yang meliputi pemeriksaan ANC (ante natal care) sebagai deteksi dini pencegahan komplikasi lebih lanjut. Dalam hal ini peran bidan dalam hubungannya dengan ketidaknyamanan selama kehamilan terletak pada ketelitiannya melakukan pemeriksaan, mengidentifikasi dini, dan melakukan konsultasi atau berkolaborasi dengan dokter jika edema kaki itu sangat parah dan tidak dapat diatasi. Edema kaki dalam kehamilan yang tidak ditangani secara tepat dapat mengakibatkan terjadinya preeklampsia bahkan eklampsia yang dapat menimbulkan dampak yang sangat serius baik pada janin maupun pada ibu. oleh karena itu, mempertahankan tingkat kecurigaan yang tinggi dan menghindari asumsi yang berlebihan bahwa temuan yang diperoleh menunjukkan kondisi normal akan membantu menegakkan diagnose yang tepat. (Varney. 2006)

Perlu kita sadari bahwa oedema kaki adalah hal yang biasa terjadi pada ibu hamil atau hal yang sering terjadi pada ibu hamil akan tetapi jika hal tersebut dibiarkan akan berakibat buruk pada ibu, maka penulis berusaha mengkaji permasalahan dan memaparkannya lewat Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ny "X" dengan Oedema kaki. Sebagai wujud, perhatian dan tanggung jawab yang berkompeten dengan masalah tersebut guna mencari solusi yang terbaik atas permasalahan yang dihadapi ibu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan Edema Kaki di Puskesmas Jagir Surabaya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Edema kaki.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melaksanakan pengkajian data pada ibu dengan edema kaki.

1.3.2.2 Dapat menentukan interpretasi data untuk mengidentifikasi daignosa / masalah pada ibu dengan edema kaki.

1.3.2.3 Dapat menentukan mengidentifikasi masalah potensial dan mengantisipasi penanganan masalah pada ibu dengan edema kaki.

1.3.2.4 Dapat melakukan tindakan segera untuk melakukan konsultasi dan penanganan masalah pada ibu dengan edema kaki.

1.3.2.5 Dapat merencanakan tindakan asuhan secara menyeluruh pada ibu dengan edema kaki.

1.3.2.6 Dapat melaksanakan rencana asuhan yang efisien dan aman pada ibu dengan edema kaki.

1.3.2.7 Dapat melaksanakan evaluasi asuhan yang diberikan pada ibu dengan edema kaki.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan acuan di dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dengan edema kaki.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi lahan praktek

Sebagai sumber informasi untuk melatih keterampilan bagi tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya bagi ibu dengan edema kaki.

1.4.2.2 Bagi institusi

Memberikan tambahan sumber kepustakaan dan pengetahuan di bidang kebidanan khususnya masalah-masalah yang terjadi pada ibu dengan edema kaki.

1.4.2.3 Bagi penulis

Sebagai media belajar untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam perkuliahan dengan kasus nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan.